Sarang *Dolichoderus thoracicus* pada Buah-Buahan Musiman di Perkebunan Masyarakat Kecamatan Sirah Pulau Padang

Ari Sugiarto

Email: sugiartoari13@gmail.com

Abstrak

Dolichoderus thoracicus merupakan spesies semut yang umum dijumpai. Keberadaan *D. thoracicus* pada tanaman dapat memperkecil potensi ancaman dari serangga terutama serangga perusak buah. Perkebunan masyarakat di kecamatan Sirah Pulau Padang banyak ditanam tanaman musiman yang tentunya memiliki potensi ancaman dari serangga perusak buah. Perlu dilakukan pengamatan sarang *D. thoracicus* pada buah-buahan musiman di perkebunan masyarakat kecamatan Sirah Pulau Padang untuk memperkirakan potensi ancaman dari serangga perusak buah. Pengamatan ini dilakukan pada bulan Januari 2019 dengan mengamati buah-buahan musiman yang terdapat di perkebunan masyarakat. Hasil pengamatan yang dilakukan, ditemukan sarang *D. thoracicus* pada buah manggis dan rambutan, ditemukan juga koloni *D. thoracicus* pada buah duku dan raman. Keberadaan sarang dan koloni *D. thoracicus* pada buah manggis, rambutan, duku, dan raman dapat diperkirakan potensi ancaman dari serangga perusak buah yang lebih kecil dibanding pada buah-buahan musiman lainnya di perkebunan masyarakat Kecamatan Sirah Pulau Padang.

Kata kunci: Buah-buahan musiman, *Dolichoderus thoracicus*, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Perkebunan masyarakat

1. Pendahuluan

Dolichoderus thoracicus merupakan spesies semut yang umum dijumpai, ini dikarenakan *D. thoracicus* tersebar secara luas. Menurut Wiryadiputra (2007), Anshary dan Flora (2008), dan Murnawati *et al.* (2018), *D. thoracicus* dapat menjadi agen pengendali hayati yang cukup efisien untuk menanggulangi hama pada tanaman perkebunan dan predator bagi *Conopomorpha cramerella*, *Helopeltis* spp. dan hama lainnya.

Perkebunan masyarakat di Kecamatan Sirah Pulau Padang banyak ditanam tanaman musiman yaitu *Durio zibethinus*, *Lansium domesticum*, *Garcinia mangostana*, *Nephelium lappaceum*, *Baccaurea motleyana*, dan *Bouea macrophylla* (Sugiarto, 2019). Keberadaan *D. thoracicus* pada buah-buahan musiman di perkebunan masyarakat ini akan sangat membantu memperkecil potensi ancaman dari serangga perusak buah, oleh karena itu perlu dilakukan pengamatan keberadaan sarang semut pada buah-buahan musiman

di perkebunan masyarakat Kecamatan Sirah Pulau Padang. Hasil dari pengamatan ini dapat membantu dalam memperkirakan potensi ancaman dari serangga perusak buah terhadap buah-buahan musiman pada perkebunan masyarakat.

2. Metode Penelitian

Pengamatan ini dilakukan pada bulan Januari 2019, bertempat di Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Pengamatan dilakukan dengan mengamati buah-buahan musiman yang terdapat di perkebunan masyarakat apakah ditemukan sarang atau koloni *D. thoracicus*. Selain itu, diamati juga bagian buah yang ditemukan sarang atau koloni *D. thoracicus*. Menurut Sugiarto (2018), musim panen pada perkebunan masyarakat di Kecamatan Sirah Pulau Padang dimulai dari bulan Desember-Maret. Data hasil pengamatan disajikan dalam bentuk paragraf deskriptif.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada perkebunan masyarakat di Kecamatan Sirih Pulau Padang, ditemukan sarang *D. thoracicus* pada buah manggis (*Garcinia mangostana*) dan rambutan (*Nephelium lappaceum*). Ditemukan juga koloni *D. thoracicus* pada buah duku (*Lansium domesticum*) dan raman (*Bouea macrophylla*). Tidak ditemukan sarang atau koloni *D. thoracicus* pada buah durian (*Durio zibethinus*) dan rambai (*Baccaurea motleyana*).

Gambar 1. Sarang *Dolichoderus thoracicus* pada buah a. manggis, b. rambutan

Sarang *D. thoracicus* yang ditemukan pada buah Manggis (Gambar 1) berada di bawah kelopak buah, sedangkan pada buah Rambutan (Gambar 1) ditemukan pada permukaan kulit luar yang banyak terdapat rambut-rambut. Terdapat perbedaan yang cukup mencolok sarang *D. thoracicus* pada buah Manggis dan Rambutan. Sarang *D. thoracicus* pada buah Manggis terdapat sedikit material yang digunakan untuk membuat sarang, sedangkan material yang digunakan untuk membuat sarang pada buah Rambutan lebih banyak. Material sarang *D. thoracicus* pada buah manggis yang sedikit diperkirakan hanya digunakan untuk melekatkan kelopak dengan kulit buah, sedangkan Material sarang yang lebih banyak buah rambutan ini diperkirakan karena pada buah Rambutan tidak memiliki kelopak buah sehingga *D. thoracicus* membutuhkan lebih banyak material untuk membuat sarang. Material sarang *D. thoracicus* pada buah Rambutan

dilekatkan pada rambut-rambut yang terdapat pada kulit buah, sehingga terdapat ruang yang dapat ditempati *D. thoracicus*. Menurut Anshary dan Flora (2008), *D. Thoracicus* cenderung tertarik berada pada tempat yang gelap.

Gambar 2. Koloni *Dolichoderus thoracicus* pada buah a. duku, b. raman

Koloni *D. thoracicus* yang ditemukan pada buah duku dan raman (Gambar 2) berada di ruang antara buah dan tangkai buah. Menurut Anshary dan Flora (2008), perilaku *D. thoracicus* yang cenderung hidup berkoloni dikarenakan *D. thoracicus* cenderung hidup bergerombol pada tempat yang gelap atau intensitas cahaya rendah. Menurut Attygalle (1998), *D. thoracicus* berkomunikasi dengan feromon yang dihasilkan oleh kelenjar pavan.

Sarang atau koloni *D. thoracicus* tidak ditemukan secara menyeluruh pada setiap buah manggis, rambutan, duku, dan raman. Sarang *D. thoracicus* cenderung lebih mudah ditemukan buah manggis dibanding pada rambutan. Sarang *D. thoracicus* pada buah rambutan lebih cenderung ditemukan pada buah rambutan yang berada di bawah naungan dan pada varietas buah rambutan yang memiliki rambut-rambut yang panjang serta ukuran buah yang besar. Koloni *D. thoracicus* pada buah duku dan raman cenderung ditemukan pada buah yang berada dibawah naungan dan jumlah buah yang banyak dalam satu tangkai.

Memperbanyak koloni *D. thoracicus* pada tanaman dapat dilakukan dengan membuat sarang buatan, yaitu dengan menggunakan bambu, daun kelapa, dan gula merah sebagai sumber makanannya

(Murnawati, 2018). Selain gula merah, *Dolichoderus* sp. juga tertarik dengan minyak kelapa (Sugiarto, 2018). Keberadaan *D. thoracicus* pada suatu tanaman dapat membantu menanggulangi hama tanaman terutama pada buah (Murnawati, 2018), yaitu dengan menyelimuti permukaan buah (Wiryadiputra, 2007).

4. Kesimpulan

Keberadaan sarang dan koloni *D. thoracicus* pada buah manggis, rambutan, duku, dan raman dapat diperkirakan potensi ancaman serangga perusak buah yang lebih kecil dibanding pada buah durian dan rambai di perkebunan masyarakat Kecamatan Sirih Pulau Padang.

Daftar Pustaka

- Anshary, A dan Flora, P. 2008. Teknik Perbanyakan Dan Aplikasi Predator *Dolichoderus thoracicus* (Smith) (Hymenoptera: Formicidae) Untuk Pengendalian Penggerek Buah Kakao *Conopomorpha cramerella* (Snellen) Di Perkebunan Rakyat. *J. Agroland*. 15(4): 278-287.
- Attygalle, A.B. 1998. Trail Pheromone from the Pavan Gland of the Ant *Dolichoderus thoracicus* (Smith). *Naturwissenschaften*. 85(1): 275-277.
- Murnawati., Annawaty., dan Umrah. 2018. Monitoring Ketahanan Hidup Semut Hitam *Dolichoderus thoracicus* Smith Pada Sarang Buatan Di Tanaman Kakao *Biocelbes*. 12(2):62-68.
- Sugiarto, A. 2018. Utilization of Coconut Oil (*Cocos nucifera* L.) for Provoke The Presence of Ants (Hymenoptera: Formicidae). (Online). <https://doi.org/10.31220/osf.io/45gtj>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2019.
- Sugiarto, A. 2019. Ecotourism Development Potential in Sirih Pulau Padang Sub-district Reviewed from the Society Plantation Sector. (Online). <https://doi.org/10.31220/osf.io/xk48v>. Diakses pada tanggal 29 Januari 2019.
- Wiryadiputra, S. 2007. Pemapanan Semut Hitam (*Dolichoderus thoracicus*) Pada Perkebunan Kakao dan Pengaruhnya Terhadap Serangan Hama *Helopeltis* spp. *Pelita Perkebunan*. 23(1), 57-71.